

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dikemukakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian, yang disajikan dalam bentuk simpulan penelitian, implikasi dan rekomendasi. Simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dikemukakan oleh peneliti sebagai hasil dari pembahasan data yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa output dari penelitian ini, yaitu berupa instrumen diagnosa kesehatan perencanaan program sekolah dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian dan alat ukur untuk mendiagnosa kesehatan perencanaan program sekolah.

Pertama, instrumen diagnosis kesehatan perencanaan program sekolah dalam penelitian ini merupakan analisis dari instrumen diagnosis kesehatan perencanaan program sekolah pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triatna dkk di tahun 2018 kemudian dikembangkan oleh Viranada dalam penelitian dengan judul “Diagnosis Kesehatan Perencanaan Program Sekolah Di Sekolah Laboratorium Percontohan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)”. Dimensi dan indikator pada penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk Analisis Kesehatan Perencanaan Program Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Purwakarta dalam penelitian ini. Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji konstruk melalui *judgment expert* dengan dosen ahli Administrasi Pendidikan sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa masukan berupa penambahan, pengurangan, dan penyesuaian baik dalam segi indikator, item, maupun redaksi yang dinilai belum operasional. Selain itu, dilakukan juga uji

konstruk dengan praktisi pendidikan yang berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah, guru dan tata usaha SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta memahami instrumen yang dikembangkan. Instrumen pada tahap ini sudah diperbaiki berdasarkan masukan yang ditemukan. Analisis instrument dalam penelitian ini juga melalui tahap uji validitas secara luas.

Kedua, instrumen ini mampu mengukur/ mendiagnosa kesehatan perencanaan program sekolah, dalam hal ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta. Hasil pengukuran menunjukkan gambaran kesehatan perencanaan program sekolah berada pada kategori sangat sehat. Selain itu, gambaran kesehatan perencanaan program sekolah dikategorikan berdasarkan akreditasi sekolah. Hasil pengukuran menggambarkan bahwa sekolah berakreditasi A memiliki nilai paling tinggi dengan kategori sangat sehat. Untuk sekolah yang berakreditasi B memiliki nilai lebih rendah namun masih pada kategori sangat sehat. Sekolah yang berakreditasi C memiliki nilai paling rendah dan termasuk pada kategori sehat.

Ketiga, Tindak lanjut dari hasil gambaran kesehatan perencanaan program sekolah yang dapat peneliti berikan bagi indikator yang sudah dinyatakan sehat dan sangat sehat yakni melakukan pemeliharaan yang sudah biasa dilakukan oleh responden baik kepala sekolah, guru dan tenaga tata usaha serta dapat juga dilaksanakan pemantauan kondisi terkini yang dilakukan oleh kepala sekolah agar perencanaan program sekolah berjalan secara efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diketahui bahwa analisis instrumen hasil penelitian ini sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai praktisi, memiliki dimensi dan indikator yang sudah operasional, dan mampu mengukur/ mendiagnosa kesehatan perencanaan program sekolah. Implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dimensi dan indikator kesehatan perencanaan program sekolah dalam instrumen ini sudah teruji secara konstruk. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi, indikator, dan item tersebut sudah rasional, sesuai dengan kebutuhan

pengukuran, dan pernyataannya sudah operasional. Oleh karena itu, dimensi dan indikator tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dalam analisis instrumen ini.

Kedua, instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur/ mendiagnosa tingkat kesehatan perencanaan program sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini sudah teruji validitas dan reliabilitasnya secara luas. Instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kesehatan fungsi perencanaan program sekolah dan Instrumen diagnosis kesehatan perencanaan program sekolah dibuat untuk membantu praktisi pendidikan dalam menilai manajemen sekolah dalam fungsi perencanaan, sehingga dibutuhkan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mewujudkan tujuan program sekolah yang efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang dirumuskan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh, peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) yang menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta menunjukkan kondisi **sangat sehat**. Hasil rerata yang menunjukkan skor yang rendah yaitu pada sekolah dengan akreditasi C, namun meskipun begitu sekolah masih termasuk kategori **sehat**.

Adapun rekomendasi bagi pihak sekolah, dalam menjalankan perencanaan program sekolah adalah memelihara dan memantau proses pelaksanaan program sekolah dengan baik, melakukan kerjasama dengan beberapa pihak eksternal untuk upaya peningkatan pada indikator-indikator yang dirasa masih memiliki nilai yang rendah, dan mengoptimalkan fungsi perencanaan program sekolah berdasarkan tujuan, prinsip dan langkah-langkah dalam melaksanakan perencanaan program sekolah agar tidak terjadi adanya malfungsi atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan perencanaan sehingga sekolah dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk memperbaiki dan mengembangkan instrumen penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan produk berupa instrumen yang dapat menggambarkan hasil diagnosa kesehatan perencanaan program sekolah dan dijadikan sebagai alat untuk mengukur perencanaan program sekolah yang sehat atau sakit. Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yakni dibutuhkan pembahasan dan tindak lanjut terhadap konsep perencanaan program sekolah yang sehat, sehingga penelitian haruslah dilaksanakan dengan membandingkan kriteria-kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris di lapangan, misalnya dengan melakukan observasi dalam pelaksanaan proses perencanaan program sekolah dan studi dokumentasi terkait kelengkapan data atau dokumen untuk masukan perencanaan.